

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendalami bagaimana masyarakat memandang dominasi dinasti politik yang dimiliki keluarga Yasin di Kabupaten Bogor. Pemilihan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap makna, pemahaman, dan interpretasi subjektif masyarakat dan faktor-faktor yang tidak dapat diukur dengan statistik dan lebih baik ditelusuri melalui, observasi lapangan, wawancara, dan analisis terhadap konteks sosial.

Menurut Moleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh individu dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menciptakan generalisasi, tetapi lebih fokus pada kedalaman makna, situasi sosial, serta pemahaman kritis terhadap realitas yang terjadi dalam masyarakat lokal (Muhammad Rizal Pahleviannur et al., 2022).

Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi pola-pola pemikiran, penerimaan, atau penolakan masyarakat terhadap fenomena dinasti politik dengan lebih holistik dan reflektif. Selain itu, metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori hegemoni sebagai alat analisis dalam memahami bagaimana kekuasaan beroperasi secara simbolik dan ideologis dalam politik masyarakat di Kabupaten Bogor.

#### 3.2 Informan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode purposive sampling untuk memilih informan, yakni secara sengaja memilih individu yang mempunyai pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dalam fenomena dinasti politik di Kabupaten Bogor. Pemilihan tersebut didasari oleh asumsi bahwa informan yang

terpilih mampu memberikan informasi yang mendetail dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan informan kunci dan informan utama. Dari informan kunci ini peneliti mendapatkan beberapa informan tambahan yang bisa memberikan informasi lanjutan terkait masalah penelitian tersebut. Penambahan informan akan berhenti bila sudah terpenuhinya kecukupan data. Maka yang menjadi informan mencakup kriteria sebagai berikut:

1. Kelompok Masyarakat Biasa yaitu:

- a. Informan pertama adalah Izah selaku Ibu Rumah Tangga. Alasan sebagai informan karena beliau orang asli Bogor.
- b. Informan kedua adalah Dian selaku Guru Sekolah Dasar. Alasan sebagai informan karena beliau bagian dari Pegawai Negeri Sipil.
- c. Informan ketiga adalah Rivan selaku Mahasiswa. Alasan sebagai informan karena beliau seorang aktivis lokal.
- d. Informan keempat adalah Lia selaku Pedagang. Alasan sebagai informan karena beliau seorang warga desa.
- e. Informan kelima adalah Dedi selaku Karyawan Swasta. Alasan sebagai informan karena beliau seorang imigran Bogor.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, diperoleh informan sebagai penunjang penelitian mengenai "Persepsi Masyarakat terhadap Pemerintahan Keluarga Yasin di Kabupaten Bogor". Dalam penelitian ini, informan yang akan menjadi sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Informan kunci adalah seorang ahli yang memahami dan dapat memberikan penjelasan mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan kunci adalah Seorang Ibu Rumah Tangga, Guru, dan Mahasiswa.

2. Informan utama adalah seorang yang ditemukan pada wilayah penelitian yang mampu memberikan informasi terkait masalah yang menjadi bahan untuk diteliti. Informan tambahan ini adalah masyarakat yang menggambarkan persepsi yang natural dan jujur.

Penentuan informan dapat diuraikan menggunakan table yakni sebagai berikut:

No	Nama	Status	Alamat	Kriteria Informan
1.	Izah	Ibu Rumah Tangga	Kelurahan Bojong Baru	Informan Kunci
2.	Dian	Guru	Kelurahan Citayam	Informan Kunci
3.	Rivan	Mahasiswa	Kelurahan Cibinong	Informan Kunci
4.	Lia	Pedagang	Kelurahan Bojong Baru	Informan Utama
5.	Dedi	Karyawan Swasta	Kelurahan Bojong Baru	Informan Utama

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang lazim dalam pendekatan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mencatat fenomena sosial secara langsung di lapangan, seperti cara masyarakat membicarakan isu politik, simbol atau baliho politik yang mendominasi ruang publik, dan pola interaksi antara warga dengan tokoh yang berasal dari keluarga politik tertentu. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak ikut terlibat aktif, tetapi mengamati secara kritis dalam konteks sosial masyarakat setempat.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama dalam menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, serta pandangan masyarakat terhadap dominasi dinasti politik keluarga Yasin di Kabupaten Bogor. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka agar informan dapat menjawab secara bebas dan reflektif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna yang lebih dalam di balik sikap atau pendapat informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan yaitu hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data dokumentasi ini digunakan untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi, serta memperkuat konteks analisis sosial-politik yang berlangsung di Kabupaten Bogor.

Ketiga teknik ini dilakukan secara triangulatif, yaitu saling melengkapi satu sama lain guna meningkatkan validitas dan kedalaman data penelitian. Dengan kombinasi teknik tersebut, peneliti diharapkan mampu menangkap dinamika sosial secara utuh, tidak hanya dari kata-kata informan, tetapi juga dari perilaku, simbol, dan struktur sosial yang mengitarinya.

### 3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, dengan tujuan untuk menggali makna, pola, dan kecenderungan dari persepsi masyarakat terhadap dinasti politik di Kabupaten Bogor. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis dengan mengikuti tahapan analisis model Miles dan Huberman (2014), yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari lapangan dipilah, dipilih, dan disederhanakan untuk memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan rumusan masalah. Reduksi dilakukan terhadap kutipan wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi, agar data menjadi lebih terorganisir dan mudah dipahami.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung dari informan, atau tabel tematik yang menggambarkan pola-pola persepsi masyarakat. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan sementara dan melihat keterkaitan antar kategori.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah merumuskan temuan utama dari data yang telah dianalisis. Peneliti mencari pola makna, hubungan antara kategori, serta mengecek konsistensi temuan terhadap teori hegemoni dan konsep stigma sosial. Proses ini juga dilakukan secara reflektif agar hasil analisis dapat menggambarkan realitas sosial secara akurat dan teoritis.

Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan, sehingga bersifat dinamis dan terbuka terhadap temuan-temuan baru. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana proses hegemoni bekerja dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kekuasaan dinasti politik di tingkat lokal.

### 3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih secara purposif karena merupakan wilayah yang dalam beberapa tahun terakhir didominasi oleh kekuasaan politik dari keluarga Yasin, sehingga menjadi contoh nyata dari praktik dinasti politik di tingkat lokal. Selain itu, Kabupaten Bogor juga memiliki keberagaman sosial dan struktur politik yang

dinamis, yang memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai perspektif masyarakat mengenai fenomena ini.

Jadwal Penelitian bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan, terutama terkait dengan ketersediaan informan serta dinamika sosial-politik di wilayah penelitian.

No	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan 2024-2025													
		Oktober			November			Juni			Juli		Agustus		
1.	Tahap Pra Penelitian														
	a. Penyusun Proposal														
	b. Pengajuan Proposal														
	c. Penentuan Instrumen Penelitian														
2.	Pelaksanaan														
	a. Pengumpulan Data														
	b. Proses Bimbingan														
	c. Pengolahan dan Analisis														
3.	Penyusunan Laporan														
4.	Pelaksanaan Sidang														